

SKRIPSI

**PERANAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
KEBUDAYAAN *PANTAWAN BUNTING* DI DESA
TANJUNG ALAM KECAMATAN TANJUNG SAKTI
PUMU KABUPATEN LAHAT**



**SILVI ANANDA NOERSAPUTRI
07021381823113**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PERANAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN *PANTAWAN BUNTING* DI DESA TANJUNG ALAM KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SILVI ANANDA NOERSAPUTRI
07021381823113**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERANAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
KEBUDAYAAN PANTAWAN BUNTING DI DESA TANJUNG
ALAM KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU
KABUPATEN LAHAT”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

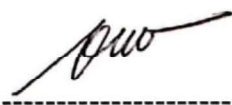
SILVI ANANDA NOERSAPUTRI

07021381823113

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

26-07-2022

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



02-08-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERANAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
KEBUDAYAAN PANTAWAN BUNTING DI DESA TANJUNG
ALAM KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN
LAHAT”**

Skripsi

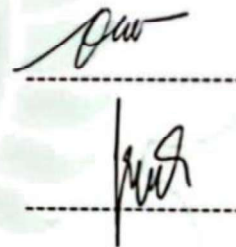
**SILVI ANANDA NOERSAPUTRI
07021381823113**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Agustus 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

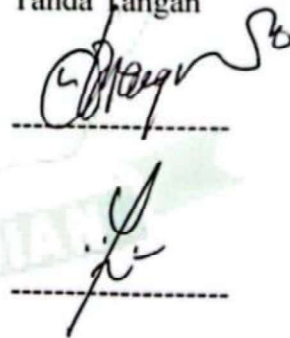
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

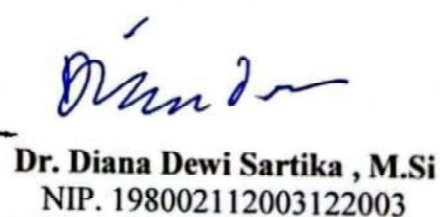
Tanda Tangan



Mengetahui,


Prof. Dr. Ahfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILVI ANANDA NOERSAPUTRI

NIM : 07021381823113

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan *Pantawan Bunting* Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2022
Yang buat pernyataan,



SILVI ANANDA NOERSAPUTRI
07021381823113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika doaku dikabulkan, aku bersyukur karena itulah keinginanku. Tetapi ketika doaku tidak dikabulkan, aku lebih bersyukur karena itulah keinginan Allah” – Ali Bin Abi Thalib

“setiap orang memiliki kisahnya masing-masing dan memiliki proses hidup yang berbeda-beda” – mama

“ Bukan rencanamu yang gagal, tetapi ada rencana Allah yang jauh lebih baik”- slvndaa

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang memudahkan segala urusan.
2. Kedua Orang Tua Ku Yang Tercinta
3. Saudara dan Keluargaku Tercinta
4. Teman Seperjuangan
5. Almamater Kebanggaan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan *Pantawan Bunting* Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya yang selalu membantu beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Umum Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya, dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc., selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,

Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku pembimbing akademik (PA) sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dukungan dan bantuan dalam hal administrasi.
6. Kepada kedua Orang tua penulis, Bapak Tauhid Mokoginto, SP dan Mama Elsa Farida, SP. Yang telah berjuang untuk kami menyelesaikan pendidikan ini terima kasih atas semuanya dari waktu, tenaga, dan biaya yang telah diberikan. Semoga bapak dan mama selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang biar bisa liat anak bungsumu ini menjadi orang yang sukses.
7. Terima Kasih untuk Alm. Bakas Muhammad Noer, Almh. Niyai Nurmah, Nek Anang Dasohir, dan Nek Ino Bayani. Yang telah menjaga kami, memberikan nasehat, semangat, serta doa kepada kami semua.
8. Untuk Saudaraku kak Reza Nurmahdani, S.TP., kak Theo Noersyahputra, SP., Ayuk Syawaliya Noersaputri, S.Pd., seta ayuk iparku Yuk Enny Dwi Oktaviana, Yuk Vadanty Lestari yang telah memberikan motivasi, saran, krtitik dan menjadi tempat cerita keluh kesah selama perkuliahan.
9. Untuk keponakanku Muhammad Zaydan Alfatih, Ibrahim Taqy Alshaad, dan Muhammad Rafaizan Alzayn. Terimakasih karena sudah menjadi penghibur dikala lelah, jadi tempat berantem, dan menjadi alasan untuk selalu semangat melakukan segala hal.

10. Untuk Mika, Kak Julis, Yuk Ema dan keluarga di Tanjung Sakti. Yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, di repotkan selama penyusunan skripsi dan telah menjadi informan dalam penelitian penulis.
11. Untuk Bapak Arpin S.E Camat Tanjung Sakti Pumu, terimakasih karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
12. Untuk Bapak Sindi Arwansah Kepala Desa Tanjung Alam, terimakasih telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Desa Tanjung Alam.
13. Mbak Irma Septiliana, selaku admin Jurusan Sosiologi untuk bantuan serta waktunya untuk melengkapi persyaratan selama skripsian.
14. Kepada Staff Perpustakaan Bukit, Terimakasih atas kesabarannya kepada kami yang selalu mengunjungi perpustakaan dan sudah seperti rumah kami sendiri.
15. Untuk sahabat kecil saya Alm. Syarief, Nikita Wulandari, Nita Rabiatulaini Wijaya, serta Almaida Ayu Safitri. Yang telah mewarnai masa-masa kecil, yang telah menjadi rumah bagi saya, yang telah banyak mengajarkan tentang kerasnya hidup, dan menjadi teman yang baik hingga saat ini.
16. Terima Kasih kepada “Grup Yang Selalu Ganti Namo” Aref, Feri, Riki, Isro, Angga, Irvan, Rani, Karin dan Lili. Yang telah hadir di akhir masa-masa SMA, yang menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu mendukung.
17. Untuk teman-teman FGD, Erieka Rahmah, Rahmi Febriyanti, dan Husna Dewi. Yang telah menjadi teman kuliah dari awal jadi maba hingga jadi mahasiswa semester akhir dan terima kasih karena selalu ada dikala ingin bercerita. Semangat gaiss sedikit lagi masa perkuliahan berakhir.
18. Untuk Tim KKS KPU Provinsi Sumatera Selatan, Poppy Wardiana, Erieka Rahmah, Husna Dewi, Rahmi Febriyanti, Afifur Rohman, dan Afdhal Gani Yuerisman.
19. Untuk Hantu Perpustakaan Bukit, Agit, Stefen, Ratna, Josuha, Andrean, Anisa, Zaza. Terimakasih atas hiburan receh yang kalian berikan dan semangat mengejar dosen serta revisian.
20. Terima Kasih untuk teman-teman Soisologi 2018, dan kakak tingkat yang telah memberikan warna selama perkuliahan, teman untuk berdiskusi dan teman untuk menambah relasi.

21. Terima Kasih Kepada HIMASOS, yang telah memberikan kesempatan untuk saya mengembangkan diri, menambah teman semasa perkuliahan dan menjadi tempat untuk berdiskusi.
22. Terima Kasih untuk Kak Bahrul, Kajun, dan Kak Anggara. Yang telah mempercayai saya menjadi Relawan di Ruang Yatim Cerdas. Dan untuk adik-adik Panti Asuhan Peduli Anak Yatim dan Panti Asuhan Ananda serta para relawan Ruang Yatim Cerdas. Yang telah mengajarkan saya artinya rasa syukur, telah memberikan warna dihidup saya, telah menjadi kebahagiaan untuk saya dan menjadi tempat bercerita serta berdiskusi.
23. Untuk Bapak M. Rais, S.Sos., M.PA dan Ibu Herlis Miyanah, S.E., M.M beserta jajaran Divisi Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat KPU Provinsi Sumatera Selatan. Yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi kepada kami dan menerima kami dengan baik.
24. Terimakasih untuk para informan yang telah bersedia menjadi informan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
25. Terimakasih untuk Kim Min Seok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Bekhyun, Kim Jong Dae, Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Kim Jongin, Ooh Sehun.
26. Terimakasih untuk Silvi Ananda Noersaputri yang sudah kuat sampai detik ini, kamu hebat bisa melewati semuanya, tapi ingat kamu harus tetap semangat perjalanan ceritamu masih panjang.

Untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan pihak yang terkait dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 2022
Penulis,

Silvi Ananda Noersaputri
07021381823113

RINGKASAN

PERANAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN *PANTAWAN BUNTING* DI DESA TANJUNG ALAM KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT

Penelitian ini berjudul “Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan Pantawan Bunting Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan masyarakat dalam pelestarian kebudayaan *pantawan bunting* di Desa Tanjung Alam. Dalam penelitian ini menggunakan teori peran menurut Biddle dan Thomas (dalam Sarwono, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive*. Informan pada penelitian ini berjumlah 9, dimana terdiri dari 2 informan kunci, 3 informan pendukung dan 4 informan utama. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan masyarakat di Desa Tanjung Alam masih berjalan hal ini ditunjukkan dengan masyarakat yang sudah terlibat langsung dalam kebudayaan *pantawan bunting* sedari kecil. Keterlibatan masyarakat tersebut meliputi, membawa bahan baku masakan, ikut membantu memasak, mempersiapkan hidangan makanan, dan memanggil tamu undangan untuk mencoba hidangan di rumah-rumah tetangga yang memiliki sedekahan. Selain itu adanya keterlibatan generasi muda dalam menjalankan kebudayaan *pantawan bunting*, serta sosialisasi yang dilakukan masyarakat menunjukkan nilai yang terkandung didalam budaya *pantawan bunting* seperti nilai solidaritas dan nilai kekeluargaan yang mempererat hubungan masyarakat dan keluarga.


Kata Kunci : Peranan Masyarakat, Pelestarian Kebudayaan, Pantawan Bunting.


Palembang, Agustus 2022

Mengetahui/Menyetujui

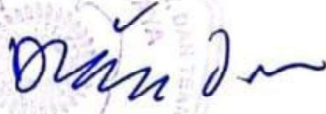
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE ROLE OF THE COMMUNITY IN PRESERVING PANTAWAN BUNTING CULTURE IN TANJUNG ALAM VILLAGE, TANJUNG SAKTI PUMU SUB-DISTRICT, LAHAT REGENCY

This research is entitled "The Role Of The Community In Preserving Pantawan Bunting Culture In Tanjung Alam Village, Tanjung Sakti Pumu Sub-District, Lahat Regency". The purpose of this research is to find out the role of society in preserving pantawan bunting culture in Tanjung Alam Village. This research using the theory of role as Biddle and Thomas (in Sarwono, 2015). The method that is used in this research a qualitative method, with a descriptive approach. Determination of informants in this research using purposive. There were 9 informants in the research, consisting of 2 key informants, 3 supporting informants, and 4 main informants. Types and sources of data were obtained from primary data and secondary data with data collection techniques were obtained from in-depth interviews, observation, and documentation. The data collected was analyzed using the Miles and Huberman model. The result of the research is the village is still running it is shown by the people who have been directly involved in the Pantawan Bunting culture since childhood. The community involvement includes, bringing some cooking ingredients, helping with the cooking process, preparing the food dishes, and invited guests to try dishes at neighboring houses that have events. In addition, the involvement of the younger generation in carrying out the pantawan bunting culture, as well as socialization by the community shows the values of pantawan bunting culture, such as the value of solidarty and kingship that can strengthen community and family relations.

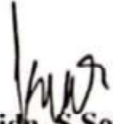
Key words : Society Role, Culture Preservation, Pantawan Bunting.

Palembang, August 2022
Mengetahui/Menyetujui

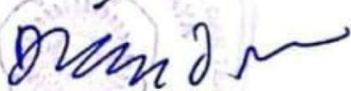
Advisor I


Dr. Yovok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor II


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head of the Sociology Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	xi
<i>SUMMARY</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Berpikir	13
2.2.1. Peranan.....	13
2.2.2. Masyarakat.....	16
2.2.3. Pelestarian.....	17
2.2.4. Kebudayaan	18
2.2.5. Pantawan.....	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.5.1. Data Primer	28
3.5.2. Data Sekunder.....	29
3.6 Penentuan Informan.....	30
3.6.1. Informan Kunci.....	30
3.6.2. Informan Utama.....	31
3.6.3. Informan Pendukung.....	31
3.7 Peranan Peneliti	31
3.8 Unit Analisis Data.....	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan	35
3.11 Teknik Analisis Data	36
3.12 Jadwal Penelitian	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lahat	41
4.1.1 Keadaan Geografis.....	41
4.1.2 Lambang Kabupaten Lahat	42
4.1.3 Penduduk	43
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Tanjung Sakti Pumu.....	43
4.2.1 Keadaan Geografis.....	43
4.2.2 Penduduk	45
4.2.3 Pendidikan	47
4.2.4 Kesehatan.....	48
4.2.5 Pertanian	50
4.2.6 Sarana Tempat Ibadah	50
4.2.7 Keadaan Penduduk dan Sosial Budaya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	51
4.3 Gambaran Umum Desa Tanjung Alam.....	51
4.3.1 Letak Geografis.....	51
4.3.2 Struktur Pemerintah Desa	52
4.3.3 Lembaga Kemasyarakatan Desa	54

4.3.4 Demografis Desa Tanjung Alam	55
4.3.5 Pendidikan Di Desa Tanjung	55
4.3.6 Kesehatan Di Desa Tanjung Alam.....	56
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	56
4.4.1 Informan Kunci.....	57
4.4.2 Informan Utama.....	58
4.4.3 Informan Pendukung.....	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan Pantawan Bunting	63
5.1.1 <i>Expectation</i> (Harapan).....	63
5.1.2 <i>Norm</i> (Norma).....	65
5.1.3 <i>Performance</i> (Wujud Perilaku).....	67
5.1.4 <i>Evaluation</i> (Penilaian)	77
5.1.5 <i>Sanction</i> (Sanksi).....	78
5.2 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian KebudayaanPantawan Bunting.....	80
5.2.1 Faktor Penghambat	80
5.2.2 Faktor Pendukung.....	83
5.3 Nilai Yang Terkandung Dalam Budaya Pantawan Bunting	84
5.3.1 Nilai Solidaritas	84
5.3.2 Nilai Kekeluargaan	86
5.4 Pengaruh Teknologi Dalam Pelestarian Kebudayaan Pantawan Bunting	87
5.5 Perubahan Budaya Pantawan Bunting.....	89
BAB VI PENUTUP.....	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Pernikahan Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	40
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu (Km2).....	45
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 3 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk	47
Tabel 4. 4 Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan (2018)	48
Tabel 4. 5 Jumlah Murid dan Guru Tiap Jenjang Pendidikan (2014-2018)	48
Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Kesehatan Per Desa (2018).....	49
Tabel 4. 7 Jumlah Tenaga Kesehatan Per Desa (2018).....	49
Tabel 4. 8 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Jenis dan Penggunaan di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu (ha)	50
Tabel 4. 10 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Alam.....	55
Tabel 4. 11 Jumlah Sekolah di Desa Tanjung Alam Tahun 2018.....	55
Tabel 4. 12 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Desa Tanjung Alam Tahun 2018	56
Tabel 4. 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Desa Tanjung Alam Tahun 2018	56
Tabel 4. 14 Daftar Informan Kunci.....	57
Tabel 4. 15 Daftar Informan Utama.....	58
Tabel 4. 16 Daftar Informan Pendukung	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Lahat	41
Gambar 4. 2 Lambang Kabupaten Lahat	42
Gambar 4. 3 Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	44
Gambar 4. 4 Peta Wilayah Desa Tanjung Alam	52
Gambar 5. 1 Masyarakat Membawa Bahan Masakan dan Gotong Royong Memasak	70
Gambar 5. 2 Keterlibatan Generasi Muda Dalam Pelestarian Kebudayaan Pantawan Bunting	74
Gambar 5. 3 Tangkapan Layar Postingan Informan EF (52).....	76
Gambar 5. 4 Tangkap Layar Grup Whatsapp informan EF (52)	89
Gambar 5. 5 Perubahan cara penyajian makanan	90
Gambar 5. 6 Pelaminan dan Hiburan Orgen Tunggal.....	91

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	25
Bagan 4. 1 Struktur Pemerintah Desa Tanjung Alam.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah salah satu identitas nasional yang menjadi ciri khas suatu Negara. Menurut E.B. Tylor (dalam Ranjabar, 2016), Kebudayaan merupakan suatu keseluruhan kompleks yang mengandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, kesusilaan, hukum adat istiadat, dan kemampuan lainnya, serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakatnya. Budaya merupakan tatanan nilai, norma dan perilaku dalam masyarakat yang ditradisikan secara turun menurun. Membahas budaya yang ditradisikan secara turun menurun terdapat suatu budaya yang hingga saat ini masih berlangsung dan budaya tersebut dinamakan budaya *Pantawan Bunting*. Budaya pantawan bunting merupakan budaya adat pernikahan di Kabupaten Lahat.

Budaya pernikahan di Indonesia sangatlah beragam selain itu juga kebudayaan pernikahan merupakan adat turun-menurun yang dijalankan oleh masyarakat yang sampai saat ini. Di Indonesia banyak masyarakat merayakan pernikahannya dengan pesta besar-besaran. Bentuk budaya pernikahan di Indonesia bermacam-macam, berdasarkan suku bangsa, tempat, agama atau kepercayaan dan kondisi ekonomi seseorang (Sapitri 2013).

Budaya pernikahan yang ada di Sumatera Selatan beraneka ragam sebagai contoh di Kabupaten Ogan Ilir lebih tepatnya di Desa Burai memiliki Budaya "*Buang Sial*" di Sungai yang merupakan adat pernikahan pada suku penesak yang memiliki tujuan untuk mensucikan diri dari segala kesialan yang terjadi baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang (Sapitri 2013).

Selain itu ada adat pernikahan di Kabupaten OKU Timur tepatnya di Kecamatan Belitang yang dikenal dengan tradisi *Adok/Jajuluk* yaitu sebuah pemberian julukan atau gelar kepada sepasang pengantin yang telah melaksanakan pernikahan (Elita 2021). Yang menjadi fokus penelitian ini adalah salah satu suku di Sumatera Selatan yaitu suku Besemah memiliki adat pernikahan yang dianggap sakral dalam menjalani hubungan kekeluargaan dua

belah pihak, adapun adat pernikahan ialah budaya *pantawan bunting* yang masih di lestarikan sampai saat ini.

Pantawan merupakan istilah dari ajak, undang atau panggil yang merupakan dari bahasa besemah. Adapun pengertian *pantawan* secara umum merupakan unsur adat, dan tradisi yang sekaligus menjadi salah satu identitas suku besemah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan *Bunting* memiliki arti sepasang pengantin (Arios 2019). Budaya *pantawan bunting* adalah suatu budaya atau kebiasaan masyarakat. Budaya *pantawan bunting* ialah rangkaian perayaan perkawinan atau pernikahan yang berbentuk suatu ajakan atau undangan dari setiap kepala keluarga kepada sepasang pengantin (*bunting*) yang baru saja menikah (Rahayu 2009).

Kabupaten Lahat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 4.361,83 km², dengan jumlah penduduk 431.394 Jiwa, dan dengan kepadatan penduduk 98,90 Jiwa/Km² (Sumber: Kabupaten Lahat Dalam Angka 2020). Di Kabupaten Lahat terdapat 24 Kecamatan dan 377 Desa/Kelurahan. Salah Satu Lokasi penelitian berada di Desa Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, di Kabupaten Lahat.

Tabel 1. 1
Data Pernikahan Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu

Bulan/Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total Pasangan
2019	6	2	2	5	-	12	5	19	16	12	9	5	93
2020	8	3	3	-	-	2	2	14	14	21	10	12	89

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Sakti Pumu

Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2019 total calon pengantin yakni sebanyak 93 pasangan. Namun menurun pada tahun 2020 dimana total calon pengantin sebanyak 89 pasangan. Pada tahun 2019 calon pengantin paling banyak di bulan Agustus yakni sebanyak 19 pasangan. Sedangkan pada tahun 2020 calon pengantin yang paling banyak ada pada bulan Oktober yakni sebanyak 21 pasangan. Angka ini menunjukkan adanya penurunan di tahun 2020 dimana berdasarkan informasi penyebab dari turunnya angka tersebut dikarenakan adanya faktor ekonomi dan faktor pendidikan. Berdasarkan Informasi yang didapatkan alasan mengapa faktor ekonomi menjadi masalah

karena adat pernikahan di Indonesia umumnya mengadakan pesta besar-besaran, sama halnya dengan kebudayaan *pantawan bunting*, dimana bentuk *pantawan bunting* tergantung sedekahan yang diadakan yang dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sedekah *besa* (Besar) atau *kule agung*, sedang dan *kecik* (kecil). Selain itu juga faktor pendidikan menjadi penyebab menurunnya angka pernikahan karena remaja yang tinggal di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kesadaran akan pentingnya pendidikan ini juga dapat mengubah kebudayaan *pantawan bunting* akan tetapi di tengah perubahan yang terus terjadi kebudayaan *pantawan bunting* tetap dijaga dan dilestarikan.

Desa Tanjung Alam merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, terletak di pinggiran atau perbatasan Bengkulu Selatan dan Pagaralam. Masyarakat di Desa Tanjung Alam mayoritas bekerja sebagai petani. Berdasarkan hasil observasi awal masyarakat di Desa Tanjung Alam ini sendiri masih memiliki hubungan kekeluargaan yang erat, dimana di dalam satu desa masih satu keluarga baik dari nenek, kakek atau leluhur lainnya. Dengan kata lain masyarakat di Desa Tanjung Alam masih bersifat Homogen, secara dominan atau keseluruhan terdiri dari orang-orang yang memiliki etnisitas atau ras, bahasa, dan tradisi kultural yang sama. Masyarakat di Desa Tanjung Alam umumnya mengenai sikap dan pola berpikir serta bertindak masih berpegang teguh pada norma, adat serta tradisi yang diwarisi secara turun-menurun.

Pada penelitian ini, peneliti melihat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu menjelaskan mengenai peran masyarakat dalam melestarikan kebudayaan *mattojang* di Desa Katteong Kabupaten Pinrang. Kebudayaan *mattojang* bagi masyarakat tradisional bugis merupakan pesta adat perayaan panen didalam daerah tersebut. Dulunya kebudayaan *Mattojang* merupakan rangkaian dari proses penyembuhan. Bagi masyarakat bugis, seseorang telah melupakan leluhur mereka atau ritual-ritual kebudayaan tertentu maka ia akan terkena penyakit-penyakit yang aneh.

Awal mula pengobatan oleh Sanro atau dukun, pelaksanaan upacara adat dan syukuran. Setelah semua proses ini berlangsung barulah orang yang sakit di Tajong. Tujuan dari *Mattojang* ini adalah untuk membuang penyakit yang

bersarang ditubuh orang yang sakit. Dengan cara mengayun-ayunkan tubuh diudara diharapkan penyakit tersebut terbang keluar dan tidak lagi kembali. Namun saat ini kebudayaan *Mattojang* bukan lagi sebagai penyembuh penyakit seperti yang dipercaya oleh orang dulu, saat ini *Mattojang* diyakini sebagai ritual pesta rakyat atau pesta panen. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat bugis di Desa Katteong meyakini kebudayaan *Mattojang* sebagai tradisi kepercayaan mereka yang tentunya banyak memberikan dampak positif bagi kerlangsungan hidup mereka dalam bermasyarakat sehingga masyarakat setempat berupaya melestarikan budaya *Mattojang* tersebut hingga generasi penerusnya.

Pelestarian kebudayaan dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat. Pelestarian merupakan suatu cara untuk mempertahankan kebudayaan yang ada. Kebudayaan sangat erat kaitannya dengan masyarakat, budaya merupakan warisan dari turun-menurun yang perlu dilestarikan dan dipertahankan. Peranan masyarakat sangatlah penting keberadaannya karena kebudayaan tidak akan bertahan tanpa adanya dukungan dari masyarakat.

Berdasarkan observasi pada tanggal 23 September 2021 masyarakat di Desa Tanjung Alam masih melestarikan kebudayaan *pantawan bunting*, kebudayaan *pantawan bunting* ini telah diwariskan oleh nenek moyang sejak dulu. Kebudayaan *pantawan bunting* ini melibatkan seluruh masyarakat di Desa Tanjung Alam, dimana masyarakatnya bergotong royong untuk mempersiapkan acara adat pernikahan *pantawan bunting*.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan *Pantawan Bunting* Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Bagaimana Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan *Pantawan Bunting* di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Kebudayaan *Pantawan Bunting* Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pelestarian kebudayaan *pantawan bunting* di Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, serta bahan kajian yang berguna untuk menambah pengetahuan dalam ilmu sosial khususnya sosiologi kebudayaan, dan sistem sosial budaya. Hal itu dikarenakan dalam penelitian ini melihat bagaimana peranan masyarakat dalam pelestarian kebudayaan *pantawan bunting*. Selain itu juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa dapat menjadi bahan bacaan serta bahan kajian mengenai kebudayaan.
- b. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk evaluasi mengenai kebudayaan di Kabupaten Lahat.
- c. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat sadar akan pentingnya peranan masyarakat dalam pelestarian kebudayaan *pantawan bunting* agar tidak tergerus arus modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Tajul. 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kabupaten Lahat Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tanjung sakti pumu dalam angka 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Creswell, John W. 2014. "RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed." Hal. 1–383 in *Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoyo, Eko. 2015. "Sistem Sosial Indonesia." *Studi Masyarakat Indonesia* 40–56.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pariwisata, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan. 2009. "Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata." *Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata* 1–11.
- Ranjabar, Jacobus. 2016. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. 4 ed. diedit oleh D. Handi. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soejono, dan Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. 2018. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suhendar, M. ..., dan Pien Supinah. 1993. *Seri Materi Kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum Ilmu Budaya Dasar (Suatu Studi & Aplikasi)*. edisi I. diedit oleh J. R. Purbaya. Bandung: Pionir Jaya.

Sumardi, Sukarjo, Sukari, Sudarmo Ali Murtolo, dan Hisbaron Muryantoro. 1997. *Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. diedit oleh R. Damayanti. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal Ilmiah

Arios, Rois Leonard. 2019. "Pertukaran Sosial Dalam Tradisi Pantawan Bunting Pada Suku Bangsa Besemah Di Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan." *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 11(3):467. doi: 10.30959/patanjala.v11i3.537.

Angkasawati. 2015. "Masyarakat Desa." *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tulungagung* 8:1–23.

Baiturrahman, Gusti, Dkk. 2018. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Budaya Faradje' Pada Generasi Muda Di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7(9):1–9. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.28876>

Dhiniati, Fameira, dan Fadjar Hari Mardiansjah. 2016. "Strategi Pengembangan Peluang Peran Masyarakat dan Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Purbakala Situs Megalitikum di Kota Pagar Alam." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 12(2):169–81. doi: 10.14710/pwk.v12i2.12893.

Elita, Fika Mega. 2021. "TRADISI PEMBERIAN ADOK/JAJULUK PERKAWINAN ADAT KOMERING DI GUMAWANG KECAMATAN BELITANG." 1(2):151–59. doi: <https://doi.org/10.32502/jdh.v1i2.4249>

Gultom, Stefanus Dwi Wijaya. 2021. "PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI (STUDI DI JALAN SEKANAK, 29 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG)." Universitas Sriwijaya.

Haerah, Kahar, dan Zuhralia Argarini. 2017. "Peran pemerintah desa dalam melestarikan budaya tari Seblang (studi kasus di desa Olehsari kecamatan Glagah kabupaten Banyuwangi)." *Jurnal Politico* 17(1):1–52. doi: <https://doi.org/10.32528/politico.v17i1.735>

- Hia, Era Era. 2019. "THE ROLE OF THE SUPERVISOR BOARD IN IMPROVING DRINKING WATER SERVICE FOR THE COMMUNITY OF TANGERANG REGENCY." *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* XI(2):35–51.
- Hikmawati. 2021. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Pantawan Bunting Sebelum Acara Perkawinan Pada Masyarakat Adat Besemah (Studi Di Kelurahan Kota Baru Lahat)." 7:6.
- Harizah, Nelly. 2020. "Peran Masyarakat Dalam Melesatarikan Kesenian Tari Sayak Di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin."
- Hartini, Agnesia, dan Herry Murjani. 2018. "Peran Masyarakat Adat Melayu Sintang Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa Di Kecamatan Sintang Kalimantan Barat." *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3(1):30–42.
- Herdiana, Dian. 2019. "Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6(1):63–86. doi: 10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04.
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan.(Jakarta :Walhi, 2003), hlm 67
- Jumiati. 2020. "Peran Masyarakat Ulusalu Dalam Pelestarian Nilai Budaya Di Desa Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu." *Skripsi*.
- Kurniawati, Eva, dkk. 2018. "Peran Masyarakat Dalam Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 54(1):8–14.
- Manurung, Reni Astuty. 2013. "Peran Masyarakat dan Swasta dalam Pengelolaan Sampah di Kota Kecil Jawa Tengah (Studi Kasus: Kawasan Kupang Kidul, Kota Ambarawa)." *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 1(3):227–44. doi: 10.14710/jwl.1.3.227-244.
- Margayaningsih, Dwi Iriani. 2018. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa." *Jurnal Publiciana* 11(1):72–88.
- Novita, dkk. 2019. "Tradisi Pantauan Bunting Masih Dilestarikan Oleh Masyarakat Lahat." *Sumatera News*, September.
- Priyono, Ardi. 2015. "Peran Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Peninggalan Kraton Pajang 1993-2015." *Skripsi*.
- Rahayu, Shinta. 2009. "Nilai Budaya Pantauan Bunting Dalam Perkawinan Masyarakat Besemah Di Kota Pagaralam." *Repository Unsri* 117. doi: <https://repository.unsri.ac.id/52557/>.

- Rohani, Rohani, dkk. 2018. “Analisis Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Pada Masyarakat Adat Melayu Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.” *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9(2):152–62. doi: 10.31932/ve.v9i2.174.
- Sapitri, Dewi. 2013. “Makna Sosial Dari Budaya ‘Buang Sial’ Di Sungai Dalam Adat Pernikahan Suku Penesak Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.” *Repository Unsri* 1–110.
- Saputra, Legi. 2019. “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Melestarikan Tradisi Saprahan Di Desa Pusaka Kecamatan Tebas.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8(9):1–11.
- Sari, Ayu Mustika, dan Malarsih. 2016. “Peran Masyarakat Terhadap Kesenian Tayub Di Desa Bedingin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.” *Jurnal Seni Tari* 5(2). doi: 10.31227/osf.io/r8mdh.
- Sari, Eva Latifah Puspita, dan Dyah Widiyastuti. 2020. “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Rejowinangun Kotagede Yogyakarta.” *Jurnal Bumi Indonesia* 9(1):1–9.
- Suryani. 2018. “Strategi Pelestarian Budaya Lokal dalam Menjaga Kesetiakawanan Sosial.” *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 42(2):187–96.
- Winata, Adi, dan Ernik Yuliana. 2010. “Peran Masyarakat Pesisir Dalam Penerapan Strategi Konservasi Sumberdaya Laut (Kasus Di Kelurahan Palabuhanratu , Kecamatan Palabuhanratu , Kabupaten Sukabumi).” *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi* 11(2):122–32.
- Wulandari, Dwi Ayu, dkk. 2018. “Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Mattojang Di Desa Katteong Kabupaten Pinrang.” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5(1):65–76.
- Wulansari, Tri Anjar. 2015. “PERAN MASYARAKAT DESA LANDUNGSARI KABUPATEN MALANG DALAM RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM-Des) TAHUN 2013 - 2019 Tri.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4(3):487–92.
- Wuryani, Emy, dan Wahyu Purwiyastuti. 2012. “Menumbuhkan Peran Serta Masyarakat Dalam Melestarikan Kebudayaan Dan Benda Cagar Budaya Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Wisata Dusun Ceto.” *Satya Widya* 28(2):147–54

Lainnya

- Nugraha, Jevi. 2021. “Mengenal Fungsi dan Ciri-Cirinya, Perlu Diketahui.” *Merdeka.com*. Diambil (<https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-fungsi->

[desa-dan-ciri-cirinya-perlu-diketahui-klm.html?page=4](#)). (Diakses 27 Oktober 2021)

Pratiwi, Anisa Bella. 2017. "Homogenitas Korea: Lingkungan Gyeongsang National University." *Blusplus*. Diambil (<https://www.bulaksumurugm.com/2017/04/11/homogenitas-korea-lingkungan-gyeongsang-national-university/>). (Diakses 28 Oktober 2021)

Kdksi. 2017. "Social Roles Definition and Types." *Sociology Learners (Knowledge bank of sociology)*. Diambil (<https://www.sociologylearners.com/social-roles-definition-and-type/>). (Diakses 28 Oktober 2021)

Kabupaten Lahat. 2020. "Lambang Daerah." Diambil (<https://www.lahatkab.go.id/2020/10/16/lambang-daerah/>). (Diakses 23 April 2022)